

PENINGKATAN KUALITAS GURU BAHASA ARAB DALAM MENGGUNAKAN BUKU AL-ARABIAH BAINA YADAYK

Mohamad Sarip

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

mohamad_sarip@unj.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada guru bahasa Arab di kota Bekasi tentang urgensi buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar bukan penutur asli; (2) memberikan pelatihan kepada guru bahasa Arab di kota Bekasi tentang penerapan buku bahasa Arab *Al-Arabiah Baina Yadayk* dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku Al-Arabiah Baina Yadayk. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kota Bekasi dengan menggunakan media penyampaian yang interaktif menggunakan laptop, LCD, buku materi dan lainnya. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah para guru bahasa Arab di Kota Bekasi. Hasil kegiatan menunjukkan nilai positif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Selain para guru, pengurus yayasan, pesantren, dan masyarakat umum ikut berpartisipasi belajar Bahasa Arab. Para guru memiliki peningkatan dalam metodologi pengajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Buku Ajar; Bahasa Arab; Kualitas Guru

Abstract: *The purposes of activities was to (1) provide understanding and knowledge to Arabic language teachers in Bekasi about the urgency of the Al-Arabiah Baina Yadayk book in learning Arabic for non-native speakers; (2) provide training to Arabic language teachers in Bekasi about the application of Al-Arabiah Baina Yadayk book in learning Arabic. To achieve this goal, this activity is packaged in the form of training with lecture methods, demonstrations, and Arabic learning applications using Al-Arabiah Baina Yadayk's book. The training activities were carried out in Bekasi City using interactive delivery media like as laptops, LCDs, material books and others. The target audience for community service activities are Arabic language teachers in Bekasi City. The results of the activities showed a positive value on the quality of learning Arabic. In addition to the teachers, the board of trustees, boarding schools, and the general public participated in learning Arabic. Teachers have improved Arabic methodology of teaching*

Keywords: *Teaching books; Arabic language; Quality Teachers*



Article History:

Received : 01-03-2020

Revised : 11-04-2020

Accepted : 19-04-2020

Online : 02-06-2020



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Buku bahasa Arab *Al-Arabiah Baina Yadayk* memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, karena buku ini merupakan sumber pembelajaran yang representatif. Apa yang terjadi jika seorang guru mengajar di depan kelas namun guru tersebut tidak mampu menggunakan dan menerapkan buku ajar tersebut dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat berdampak pada hasil pembelajaran yang berlangsung. Mahasiswa bisa merasa bosan dan melelahkan bagi guru. Oleh karena itu, bahan ajar memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Menurut Nasution (2009) materi merupakan sumber belajar (*learning resource*) yang ditetapkan dan disajikan sebagai informasi untuk membantu siswa sesuai dengan tujuan intruksional dalam pembelajaran. Tarigan & Tarigan (2009) menyatakan bahwa materi merupakan buku teks pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun secara sistematis sesuai tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga menunjang suatu program pengajaran.

Penggunaan buku sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa penyajian materi ajar ataupun penggunaan buku harus sesuai dengan kebutuhan siswa (Tajuddin, Kamal, & Zuryati, 2019; Wekke, 2017; Crawford, 2003). Analisis kebutuhan harus menjadi titik awal dalam merancang bahan ajar, karena merupakan proses untuk menentukan kebutuhan siswa sesuai dengan keinginan, kekurangan, dan kebutuhan mereka (Yundayani, Emzir, & Rafli, 2017). Jadi, buku teks yang digunakan relevan dengan berbagai sumber (Aladdin, 2016).

Penyajian materi ajar *Al-Arabiah Baina Yadayk* tidak hanya cukup secara verbal, akan tetapi guru harus mampu menyajikan media ajar yang terdapat dalam buku tersebut dengan benar dan tepat dan efektif serta menyenangkan bagi pembelajar sehingga proses pembelajaran melibatkan keaktifan siswa. Siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga lebih komunikatif. Peserta didik tidak puas dengan metodologi pengajaran yang menekankan hafalan. Sebaliknya mereka lebih suka pendekatan komunikatif di mana mereka dapat menerapkan secara lisan apa yang telah mereka pelajari, dikoreksi dan ditingkatkan (Che Haron, 2012). Banyak metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab. Hypnoteaching memenuhi persyaratan sebagai metode baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Ini adalah salah satu inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan saat ini. Karena metode ini memaksimalkan alam bawah sadar siswa, sehingga pembelajaran dapat mencapai hasil maksimal dengan pembelajaran yang menyenangkan (Baroroh, Amrulloh, & Amrulloh, 2019).

Oleh karena itu, para pendidik sudah sepatutnya menguasai bagaimana cara menggunakan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan baik dan menerapkan buku ajar *Al-Arabiah Baina Yadayk* dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut untuk kreatif dalam melengkapi media pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Tomlinson (2011) bahwa materi ajar yang disajikan harus dilengkapi dengan media yang tepat. Pendapat

yang sama dikatakan oleh Hamid,dkk (2008) bahwa guru tidak lagi menjadi sumber utama dan satu-satunya dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, demikian juga siswa, mereka bisa lebih leluasa dan longgar dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, karena materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagi sumber dimana para siswa berada, seperti dari media massa, buku pelajaran, kaset, CD, VCD dan lain sebagainya. Sumber-sumber informasi tersebut bisa dijadikan sebagai *Al-Mawad al-Dirasiyah*. Guru yang memahami penggunaan buku ajar *Al-Arabiah Baina Yadayk* dapat memanfaatkan media ajar yang terdapat dalam buku ajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Penulis buku juga harus memperhatikan keragaman teks Bahasa Arab agar siswa dapat belajar Bahasa Arab dengan menyenangkan (Hasmam & Rahimi, 2010). Selain itu, implementasi buku teks dalam pembelajaran juga harus dilengkapi dengan media belajar yang tepat.

Banyak manfaat media terhadap pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, dan 4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi ajar harus selaras dengan kurikulum dan berbagai factor lainnya (Nunan, 1991). Seperti pemanfaatan teknologi. Guru dapat memperoleh manfaat dari sumber Pembelajaran Berbasis Proyek online (Özdamli, 2011). *Twitter*, dianggap sebagai salah satu platform jejaring sosial yang terkenal. Ini telah menjadi sumber informasi yang sangat berharga untuk banyak aplikasi *Natural Language Processing (NLP)*. Terjemahan mesin statistik untuk tweet Arab ke dalam bahasa Inggris menjelaskan proses normalisasi untuk tweet Arab dan Inggris (Mallek, Belainine, & Sadat, 2017). *YouTube* sebagai alat yang efektif dapat meningkatkan pengalaman belajar jika video tersebut memang relevan dengan subjek yang ada (Moghavvemi, Sulaiman, Jaafar, & Kasem, 2018). Media menyediakan sumber data bahasa yang mudah diakses untuk tujuan pembelajaran. Selain itu, media juga dapat membiasakan siswa dengan konteks nyata dan otentik yang diperlukan untuk pembelajaran bahasa (Oroujlou, 2012).

Dari paparan tersebut jelas memberikan simpulan bahwa implementasi materi ajar dalam proses pembelajaran memerlukan media belajar baik yang dilengkapi dengan pemanfaatan teknologi. Dalam buku ajar *Al-Arabiah Baina Yadayk* yang cocok dan sesuai dengan program belajar Bahasa Arab untuk segala tingkatan. Buku ini telah dirancang sesuai hasil penelitian yang berhubungan pengajaran Bahasa Arab dan disusun oleh pakar Bahasa Arab yang sangat kompeten dibidangnya. Perancangan materi ajar ini bertujuan untuk memudahkan pengajaran Bahasa Arab untuk orang asing dengan memanfaatkan teknologi modern demi kemajuan (pengajaran) Bahasa Arab. Buku ajar ini dilengkapi metode pembelajaran Bahasa Arab lengkap bagi para siswa yang tidak terbiasa berbicara dengan Bahasa Arab. Buku panduan ini mengajak pembaca dari awal sampai pada

tingkat mahir berbahasa arab yang memungkinkan masuk ke jenjang perguruan tinggi dan melanjutkan studi Bahasa Arab.

Buku ini bertujuan untuk memudahkan pengajaran Bahasa Arab untuk orang asing dan Program yang dipelopori oleh lembaga Bahasa *Arab Al-Arabiyah Lil Jami' (Arabic For All)* "Bahasa Arab untuk Semua" yang berpusat di Riyadh dimulai tahun 2001 M, produksinya mulai dikenal tahun 2003, sampai namanya menjadi yang Pertama dalam program pengajaran Bahasa Arab untuk orang asing dan hingga kini Program Arabiyya Baina Yadaik tetap bertahan menjadi Program Panduan pengajaran Bahasa Arab yang paling utama dan dijadikan rujukan hampir dipenjuru dunia mulai dari Timur Tengah, Asia Tenggara termasuk Indonesia hingga Amerika baik Pelajar Lanjutan (SMP dan SMA) hingga Perguruan tinggi dan sangat cocok pula untuk kalangan umum yang ingin cepat menguasai Bahasa Arab. Tidak kurang dari 750 ribu pelajar, 10 ribu pengajar dan ribuan Perguruan Tinggi, Pesantren dan Sekolah di berbagai belahan dunia mendapatkan manfaat yang besar dari produk buku ini.

Buku "Al-Arabiyah Baina Yadaik" menjadi Program Pertama dan paling teruji untuk pengajaran Bahasa Arab di penjuru dunia karena memiliki keistimewaan sebagai berikut: (1) Mengenalkan teori modern dalam pengajaran Bahasa Arab, (2) Menggunakan metode yang mudah dan bertahap, (3) Mengaplikasikan kemampuan dalam berbahasa: pendengaran, ucapan, membaca dan menulis, (4) Memberikan ujian pilihan sesuai dengan tingkatan, dilengkapi dengan materi-materi pendukung yang membantu program pembelajaran sesuai untuk segala tingkatan (sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi) baik muda ataupun orang tua yang ingin cepat menguasai Bahasa Arab.

Berdasarkan keunggulan dan kelebihan buku ajar *Al-Arabiah Baina Yadayk*, maka buku ajar ini menjadi buku ajar penting di seluruh pesantren, madrasah dan perguruan tinggi negeri dan swasta termasuk lembaga-lembaga kursus bahasa Arab di Indonesia menjadikan buku ajar ini sebagai buku ajar utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan menjadi inspirasi bagi para peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan empat keterampilan berbahasa dan unsur bahasa. Untuk itu, perlu adanya pelatihan bagi guru bahasa Arab dalam menggunakan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* di Kota Bekasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-Arabiah Baina Yadaik* disertai dialog interaktif. Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini dilakukan di yayasan Shibhoturrohman yang lokasinya sangat strategis, dipinggir jalan raya utama sultan Agung, tepatnya terletak di gang Candra Pondok Ungu Medan Satria, kota Bekasi yang dihadiri para guru bahasa Arab. Selama kegiatan pelatihan, para dosen menjelaskan secara rinci tentang ruang lingkup materi ajar *al-Arabiah Baina Yadaik* agar para peserta lebih memahami tentang materi ajar tersebut. Pada setiap sesi, peserta kegiatan masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya

tentang materi yang telah disampaikan. Adapun sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pada adalah guru bahasa Arab di kota Bekasi berjumlah 35 orang. Metode yang digunakan untuk kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Ceramah. Proses pemaparan materi oleh para tutor atau dosen Bahasa Arab dari Universitas Negeri Jakarta).
2. Demonstrasi. Peserta diajak untuk mempraktekkan pembelajaran menggunakan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* setelah para tutor menjelaskan metode dan strategi pembelajaran Bahasa.
3. Implementasi penggunaan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* melalui diskusi kelompok. Kegiatan diskusi dilakukan sebagai bentuk pendalaman materi dan peningkatan pemahaman para guru Bahasa Arab terhadap penggunaan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* setelah dilakukan praktek penggunaan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk*.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan menjadi lebih rileks dan santai. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah:

1. Pra Kegiatan

Tim pengabdian masyarakat yang telah dibentuk melakukan diskusi untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan beberapa persiapan seperti menyiapkan materi strategi dan metode pembelajaran Bahasa Arab, alat peraga yang dibutuhkan, dan konsep praktek peserta pengabdian masyarakat.
2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan secara kompak oleh tim yang telah dibentuk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakann mencapai target yaitu:

 - a. Upaya untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjadi salah satu bagian Tri Dharma perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta (UNJ).
 - b. Hubungan baik antara tim pelaksana pengabdian yang mewakili institusi Pendidikan Bahasa Arab UNJ dengan guru bahasa Arab yang mengajar di sekolah.
 - c. Terjalannya kerjasama yang erat antara institusi dengan guru bahasa Arab di kota Bekasi dapat ditindaklanjuti secara terus menerus dan membina kerjasama di masa yang akan datang.
 - d. Tersampainya materi tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ajar *Al-Arabiah Baina Yadayk* dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah secara efektif.
3. Evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah berakhirnya kegiatan. Indikator pencapaian keberhasilan kegiatan ini terlihat pada beberapa hal di bawah ini:
 - a. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan para guru bahasa Arab di kota Bekasi tentang problematika pembelajaran bahasa Arab, pentingnya materi ajar bahasa Arab dan memahami penggunaan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Materi ajar *Al-Arabiah Baina Yadayk* dianggap buku refresentatif dalam pembelajaran bahasa Arab karena mengintegrasikan empat

- keterampilan berbahasa dan tiga unsur bahasa yang diajarkan secara bersamaan.
- c. Mendorong para guru bahasa Arab untuk mengembangkan materi ajar bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan pembelajar.
 - d. Kehadiran peserta mencapai 95 %.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru bahasa Arab dalam menggunakan buku teks berjudul *Al-Arabiah Baina Yadayk* ini bertema "Peningkatan Kualitas Guru Bahasa Arab Dalam Penggunaan Buku Al-Arabiah Baina Yadayk" Gembangan Fungsi Masjid sebagai Pusat Peningkatan Ekonomi Masyarakat" dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 13 Oktober 2019 dari jam 08.00 WIB sampai 15.00 WIB. Adapun rincian jadwal kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Pengabdian Masyarakat

Pukul	Acara	Pembicara	Moderator
09.00-09.30	Pembukaan	Sambutan : a. Penanggungjawab Kegiatan b. Pejabat dan Tokoh masyarakat Bekasi	Dr. M. Kamal bin Abdul Hakim, MA
09.30-11.30	Sesi 1: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.	Dr. Mohamad Sarip, MA	Dr. M. Kamal bin Abdul Hakim, MA
11.30-13.00	Istirahat, Shalat dan Makan Siang		
13.00-15.00	Sesi II Penggunaan Buku <i>Al-Arabiah Baina Yadayk</i> dan Pengembangan Media ulartangga dan kartu UNO dalam pembelajaran bahasa Arab	a. Dr. M. Kamal bin Abdul Hakim, MA b. Dr. Fatwa Arifah, M.Pd	Dr. Mohamad Sarip, MA

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk*. Peserta berjumlah 35 orang termasuk 3 pembicara. Jumlah tersebut melampaui batas minimal peserta yang ditargetkan, yaitu 20 orang. Peserta dalam kegiatan ini adalah para guru bahasa Arab dan mahasiswa. Keikursertaan peserta dalam pelatihan ini ingin mendapatkan pemahaman tentang penggunaan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk*. Kegiatan pelatihan ini banyak menarik perhatian dan simpatik dari para peserta, karena kegiatan dilakukan secara interaktif dan dialog. Selain itu, materi

yang disampaikan juga cukup menarik dan tepat, terutama bagi para guru bahasa Arab, yang selama ini belum mendapatkan pemahaman tentang penggunaan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam dua sesi. *Sesi pertama* disampaikan Dr. Mohamad Sarip, MA (Gambar 1) dengan tema "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab". Materi ini disampaikan sebagai pengantar untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada para peserta tentang problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh penutur bahasa Indonesia.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sesi I Oleh Dr. Mohamad Sarip, M.Pd

Dari paparan pembicara pertama diketahui bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab bukan hanya terdapat pada faktor linguistic, akan tetapi juga berkaitan pada non-linguistik. Salah satunya permasalahan tersebut berkaitan dengan ketersediaan materi pembelajaran bahasa Arab yang representatif. Materi ajar bahasa Arab yang digunakan saat ini dinilai belum memenuhi kebutuhan. Hal ini disebabkan karena materi ajar dirancang tidak sesuai hasil analisis kebutuhan. Oleh karena itu, konten materi ajar bahasa Arab yang digunakan saat ini belum memiliki keterkaitan dengan kosakata yang sesuai kebutuhan untuk sekolah tingkat Tsanawiah dan Aliyah. Factor lain yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab adalah tenaga pengajar yang memiliki latar belakang Pendidikan Agama Islam. Kondisi ini tentunya menghambat pembelajaran bahasa Arab bagi pembelajar karena pembelajaran bahasa Arab bukan hanya membutuhkan materi ajar yang sesuai dengan pembelajar, akan tetapi juga membutuhkan pemahaman guru bahasa Arab terhadap metodologi yang digunakan dan mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Pada sesi kedua, kegiatan pembelajaran disampaikan oleh Dr. Muhammad kamal, MA dan Dr. Fatwa Arifah. Pada sesi ini, pembicara memaparkan penggunaan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* dari berbagai aspek dalam upaya meningkatkan kemampuan guru bahasa Arab dikota Bekasi.



Gambar 2. Pemaparan Materi Sesi II Oleh Dr. Muhammad Kamal, MA Dan Sesi Foto Bersama Dengan Peserta Kegiatan

Adapun paparan materi tersebut menghasilkan deskripsi sebagai berikut:

1. Target dan tujuan penggunaan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* yaitu untuk mengasah kemampuan siswa meliputi penguasaan terhadap empat keterampilan bahasa, antara lain: a) keterampilan bahasa Arab yaitu *Al-Istima* (mendengar), *Al-Kalam* (berbicara), *Al-Qiraah* (membaca), dan *Al-Kitabah* (menulis), dan b) tiga unsur bahasa Arab mencakup *phonetic*, kosakata dan tata bahasa Arab.
2. Pembelajaran bahasa Arab mengarahkan peserta pada kemampuan komunikasi dan wawasan yang berkaitan dengan kebudayaan bahasa Arab dari berbagai sisi seperti pengetahuan terhadap budaya-budaya Arab, Islam serta budaya-budaya lain yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
3. *Al-Arabiah Baina Yadayk* adalah salah satu buku yang berkarakter fleksibel karena bisa digunakan secara umum baik bagi pelajar dewasa dan remaja yang diajarkan secara intensif maupun berkala. Bahkan buku ini juga dapat diajarkan kepada pemula yang sama sekali belum pernah belajar bahasa Arab. Selain itu, buku ini dapat disajikan secara bertahap dari nol sampai mampu berkomunikasi seperti penutur asli bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan, bahkan bisa melanjutkan pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi bahasa Arab.

Buku ini memiliki jumlah volume buku yang cukup banyak meliputi: huruf *al-Arabiyah*, buku siswa terdiri dari buku (1) dua jilid beserta buku pegangan guru untuk kelas pemula, buku siswa (2) dua jilid beserta buku pegangan guru untuk kelas menengah, buku siswa (3) dua jilid beserta buku pegangan guru untuk kelas lanjutan, buku siswa (4) dua jilid beserta buku pegangan guru untuk kelas istimewa, kamus *Al-Arabiah Baina Yadayk*, CD rekaman teks materi pelajaran *Al-Arabiah Baina Yadayk*.

Buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* mempunyai metode pembelajaran paling mutakhir dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pelajar non-Arab. Adapun langkah-langkah dalam pengajaran menggunakan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk*, antara lain:

1. Keterpaduan antara keterampilan bahasa dengan unsur-unsurnya.
2. Memperhatikan aspek fonetik bahasa Arab melalui tahap pengenalan, pembedaan, dan pengucapan.

3. Menerapkan sistem gradualisasi dalam penyampaian materi pengajaran.
4. Memperhatikan perbedaan karakter dan kemampuan siswa.
5. Menyediakan keragaman teks
6. Sistem latihan yang variatif dan inovatif.
7. Kesesuaian isi materi dengan tingkat kemampuan siswa,
8. Melengkapi kata-kata yang dianggap perlu dengan harakat, jumlah kata dan kalimat di setiap bab.
9. Menerapkan sistem *wahdah ta'limiyah* (unit pembelajaran) dalam proses belajar.
10. Menyajikan tiap kosa kata dalam berbagai konteks dan menekankan sisi praktis dalam mengajarkan struktur pembentukan kalimat pada tahap awal.
11. Menekankan keahlian komunikasi dan menyeimbangkan antara unsur-unsur bahasa dan keterampilannya.
12. Kesesuaian silsilah (rangkaiannya) dengan pengajar bahasa Arab
13. Tabulasi kosa-kosa kata dan kalimat-kalimat baru pada tiap bab, dan menggunakan tabulasi struktur kalimat (kaidah bahasa) yang umum.
14. Membuat latihan soal-soal sesuai tahapan-tahapan tiap buku, dan pemahaman wawasan kebudayaan dengan metode yang menarik.

Sedangkan implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk* sebagai berikut:

1. Pada materi dialog, guru meminta kepada siswa beberapa aktifitas yang harus dilakukan seperti:
2. Siswa diminta untuk menutup buku agar fokus mendengarkan mp3 yang diputarkan sebanyak 2 kali.
3. Siswa diminta untuk membuka materi ajar dan mendengarkan mp3 yang diperdengarkan sebanyak 2 kali.
4. Mempraktekan dialog secara kelompok dan mandiri.
5. Meminta untuk mempraktekan dialog secara berpasangan

Pada materi *mufrodat* (kosakata), seorang guru harus mampu menjelaskan berbagai strategi sebagai berikut:

1. Menjelaskan arti melalui miniatur benda
2. Menjelaskan melalui persamaan kata dan lawan kata
3. Menjelaskan arti melalui peran dan konteks pembicaraan.

Problematika pembelajaran Bahasa Arab bagi non-Arab khususnya penutur bahasa Indonesia merupakan persoalan yang tidak bisa dihindari karena kedua bahasa tersebut memiliki karakteristik khusus masing-masing yang menyebabkan terjadinya perbedaan dan kesulitan tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab meskipun melekat dengan kehidupan masyarakat Islam di Indonesia hanya berfungsi sebagai bahasa ibadah dan agama bukan sebagai alat komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab bagi penutur bahasa Indonesia mengalami berbagai kendala dan hambatan. Problematika pembelajaran bahasa Arab bagi penutur bahasa Indonesia terdapat pada dua faktor linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik tersebut adalah:

1. Tata bunyi. Tata bunyi memiliki masalah yang berkaitan dengan fonem Arab yang tidak ada padanannya di bahasa Indonesia, seperti huruf ث (*tsa*), ه (*ha*), خ (*kha*), ذ (*dza*) ض (*dhad*), ظ (*zha*), ع ('ain), غ (*ghin*). Huruf-huruf tersebut bagi penutur bahasa Indonesia sangat sulit untuk diucapkan karena memang padanannya tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.
2. Kosakata. Faktor menguntungkan bagi para pelajar bahasa Arab dan bagi guru bahasa Arab di Indonesia adalah segi kosakata atau perbendaharaan kata karena sudah banyak sekali kata Arab yang masuk ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Namun demikian, perpindahan kata-kata dari bahasa asing ke dalam bahasa siswa dapat menimbulkan persoalan-persoalan sebagai berikut:
 - a. Pergeseran arti, seperti kata masyarakat yang berasal dari kata musyarakah, dalam bahasa Arab arti masyarakat yaitu keikutsertaan, partisipasi, kebersamaan, diartikan dengan, begitu juga dengan kata dewan yang berasal dari kata dawan dan seterusnya.
 - b. Lafadznya berubah dari bunyi aslinya, seperti berkat dari kata khabar.
 - c. Lafadznya tetap tetapi artinya berubah, seperti kata kalimah yang berarti susunan kata-kata yang bisa memberikan pengertian, Sedangkan arti bahasa Arab adalah kata-kata (Hermawan, 2011).

Disamping persoalan linguistik yang dihadapi oleh pelajar non-Arab, persoalan non-linguistik juga menjadi kendala keberhasilan pembelajaran, yakni kondisi sosio-kultural bangsa Arab dengan non-Arab, seperti Indonesia dan pertimbangan bahan ajar. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang materi ajar. Seperti yang dikatakan Richards & Renandya (2002) bahwa bahan ajar terdiri dari banyak jenis dan bentuknya, bahan ajar dapat berupa (a) buku, buku kerja, lembaran kerja, atau bacaan, (b) bahan ajar non cetakan seperti kaset atau bahan simak, video, bahan ajar berbasis komputer, dan (c) bahan ajar yang menggabungkan sumber kedua bentuk tersebut baik cetakan dan non cetakan seperti bahan ajar akses sendiri dan bahan ajar dari internet. Materi ajar bahasa Arab (*al-'Arabiah Baina Yadaik*) ini ditulis oleh Dr. Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzan, al-Ustadz Mukhtar ath-Thohir Husein dan al-Ustadz Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadl, mereka adalah tiga tenaga pengajar di Lembaga Bahasa Arab Universitas Raja Saud yang terletak di ibu Kota Riyadh Saudi Arabia. Buku ini diterbitkan oleh Yayasan Wakaf Islam Riyadh (cetakan I) pada tahun 2001. Penulisan buku ini tidak lepas dari hasil pengalaman penulis dalam mengajar dan berinteraksi serta penelitian yang dilakukan terhadap penutur selain bahasa Arab terutama dari Asia termasuk mahasiswa yang berasal dari negara Indonesia yang mendalami bahasa Arab di lembaga tersebut. Buku ini menjadi rujukan utama di lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta, pesantren dan madrasah serta lembaga kursus bahasa Arab.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang terlaksana dalam bentuk pelatihan ini adalah sebagai (1) Kegiatan pelatihan ini banyak diminati oleh peserta terutama dari kalangan guru bahasa Arab. Jumlah peserta yang tadinya ditargetkan 20 orang ternyata mencapai 35 orang. Hal ini menjadi bukti bahwa kegiatan pelatihan ini mendapat respon dari masyarakat secara luas. Kalangan peserta yang ditargetkan tadinya para guru bahasa Arab ternyata juga banyak dari para pengurus pesantren, yayasan dan para guru sekolah, serta beberapa dari masyarakat umum; (2) Kegiatan pelatihan mendapat respon positif dari peserta yang hadir, mereka sangat antusias, karena materi disajikan dengan tampilan layar besar dan interkatif. Setelah penyampaian materi selesai, banyak dari peserta yang mengajukan pertanyaan. Namun waktu untuk tanya jawab masih sangat kurang karena kegiatan tanya jawab hanya menyediakan 35 menit; (3) Pembicara dalam menyampaikan materinya selalu mengajak peserta untuk terlibat secara mendalam, sehingga pemahaman dan pengetahuan mereka tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dapat diselesaikan, kedudukan materi ajar dan penggunaan materi ajar *Al-Arabiah Baina Yadayk* dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat terimplementasikan dengan tepat; (4) Para guru bahasa Arab dapat lebih memahami metodologi pembelajaran bahasa Arab dan mengembangkan materi ajar bahasa Arab sesuai dengan minat dan kebutuhan pembelajar serta meningkatkan pemahaman mereka tentang strategi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi, ada beberapa catatan yang menjadi saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat pada masa yang akan datang, yaitu: (1) Banyaknya peminat kegiatan ini dan waktu pelaksanaan yang singkat, perlu diadakan kegiatan sejenis di masa yang akan datang dengan pengalokasian waktu yang maksimal, sehingga pelaksanaan kegiatan benar-benar tuntas; (2) Karena tema kegiatan pengabdian ini adalah *Peningkatan Kualitas Guru Bahasa Arab melalui Penggunaan buku Al-Arabiah Baina Yadayk*, maka diusulkan adanya kegiatan serupa yang dirancang secara matang dan banyak melibatkan guru bahasa Arab, sehingga mereka mendapat pengetahuan dan pemahaman dalam menjalankan perannya sebagai guru bahasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada para guru bahasa Arab, pengurusan pesantren, sekolah, dan masyarakat umum di Kota Bekasi yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan kualitas pengajaran menggunakan buku *Al-Arabiah Baina Yadayk*.

DAFTAR RUJUKAN

- Aladdin, A. (2016). A Needs Analysis for the Course Materials Design of the Arabic Language Course. *International Journal of Social Science and Humanity*. <https://doi.org/10.7763/IJSSH.2016.V6.684>
- Baroroh, R. U., Amrulloh, A. K., & Amrulloh, A. K. (2019). Hypnoteaching Method in Arabic Learning. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 133–148. <https://doi.org/10.24042/albayan.v11i1.3634>

- Che Haron, S. (2012). The Teaching Methodology of Arabic Speaking Skills: Learners' Perspectives. *International Education Studies*, 6(2), 55. <https://doi.org/10.5539/ies.v6n2p55>
- Crawford, J. (2003). *The Role of Material in Language Classroom: Finding the Balance, Methodology in Language Teaching*, ed., Jack C. Richard and Willy A. Renandya. New York: Cambridge University Press.
- Hamid, A. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang: UIN Press.
- Hasmam, A., & Rahimi, N. M. (2010). Types of Text in Books for Learning Arabic as a Second Language: A Document Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 7, 50–56. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2010.10.008>
- Hermawan, A. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mallek, F., Belainine, B., & Sadat, F. (2017). Arabic Social Media Analysis and Translation. *Procedia Computer Science*, 117, 298–303. <https://doi.org/10.1016/J.PROCS.2017.10.121>
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. *The International Journal of Management Education*, 16(1), 37–42. <https://doi.org/10.1016/J.IJME.2017.12.001>
- Nasution. (2009). *Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nunan, D. (1991). *Language Teaching Methodology*. New York: Prentice Hall.
- Oroujlou, N. (2012). The Importance of Media in Foreign Language Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 51, 24–28. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2012.08.113>
- Özdamli, F. (2011). The experiences of teacher candidates in developing instructional multimedia materials in project based learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 3810–3820. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2011.04.378>
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching An Anthodology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tajuddin, S., Kamal, M., & Zuryati, Z. (2019). Arabic Material Development Design For Senior High School. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 93–107. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10949>
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tomlinson, B. (2011). *Materials development in language teaching*. Cambridge University Press.
- Wekke, I. S. (2017). Arabic Learning Material of Higher Education Muslim Community North Sulawesi. *Dinamika Ilmu*, 17(2), 175–189. <https://doi.org/10.21093/di.v17i2.863>
- Yundayani, A., Emzir, E., & Rafli, Z. (2017). Need Analysis: The Writing Skill Instructional Material Context For Academic Purposes. *English Review: Journal of English Education*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.25134/erjee.v6i1.771>